

SUATU TINJAUAN KELENGKAPAN SARANA PRASARANA TENIS MEJA DI SMP 1 NEGERI KECAMATAN MUARA TIGA KABUPATEN PIDIE

Muhammad Bahran Lutjiya, Nurmasiyah, M.yahya

Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Universitas Jabal Ghafur

Bahranbahran32@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kelengkapan sarana dan prasarana tenis meja di SMP Negeri 1 Kecamatan Muara Tiga Kabupaten Pidie. Sarana dan prasarana yang memadai merupakan elemen penting dalam mendukung proses pembelajaran dan pengembangan keterampilan siswa dalam olahraga tenis meja. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai kondisi fasilitas yang tersedia serta mengidentifikasi kebutuhan yang belum terpenuhi.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif. Data dikumpulkan melalui observasi langsung ke fasilitas olahraga tenis meja di sekolah, wawancara dengan guru Pendidikan Jasmani, serta kuesioner yang diisi oleh siswa dan staf sekolah. Kriteria penilaian mencakup jumlah, kualitas, dan kondisi peralatan serta infrastruktur pendukung lainnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sarana dan prasarana tenis meja di SMP Negeri 1 Kecamatan Muara Tiga masih kurang memadai. Dari segi jumlah, peralatan tenis meja seperti meja, bet, dan bola masih terbatas dan tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan seluruh siswa. Kualitas dan kondisi peralatan yang ada juga memerlukan perbaikan dan pemeliharaan rutin. Selain itu, area bermain dan latihan belum memenuhi standar yang diperlukan untuk latihan yang efektif dan aman.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa SMP Negeri 1 Kecamatan Muara Tiga Kabupaten Pidie perlu melakukan peningkatan dan penambahan sarana prasarana tenis meja untuk mendukung pembelajaran dan aktivitas olahraga siswa. Rekomendasi yang diberikan meliputi pengadaan peralatan tambahan, peningkatan kualitas peralatan yang ada, serta perbaikan dan perawatan rutin fasilitas olahraga. Dengan adanya peningkatan ini, diharapkan siswa dapat mengembangkan keterampilan tenis meja secara optimal dan meningkatkan prestasi dalam olahraga.

Kata Kunci: sarana prasarana, tenis meja, evaluasi, pendidikan jasmani, fasilitas olahraga.

Pendahuluan

Dalam rangka mendukung pembangunan pendidikan jasmani dan olahraga yang berkualitas, penyediaan sarana dan prasarana yang memadai di lingkungan sekolah menjadi hal yang sangat penting. Salah satu olahraga yang

populer di kalangan siswa sekolah menengah pertama (SMP) adalah tenis meja. Konsep Sarana prasarana dalam PJOK (Amirzan, Muhammad, & Indah Lestari, 2023)

Pemahaman ini penting untuk memastikan tata laksana manajemen PJOK di SMP 1 Negeri Kecamatan Muara Tiga Kabupaten Pidie selaras dengan kurikulum. 2. strategi pembelajaran dan penilaian yang sesuai dengan Kurikulum Sarana prasarana untuk PJOK. Strategi-strategi ini dapat diadopsi dalam skripsi untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Penilaian dalam PJOK (Amirzan, Muhammad, & Indah Lestari, 2021): 1. berbagai jenis penilaian dalam PJOK, termasuk penilaian formatif, sumatif, dan otentik. Pemahaman tentang jenis-jenis penilaian ini penting untuk merumuskan sistem penilaian dalam skripsi. 2. strategi penilaian yang sesuai dengan prinsip-prinsip Sarana prasarana, seperti penilaian formatif yang berkelanjutan dan penilaian otentik yang berbasis proyek. Strategi-strategi ini dapat diterapkan dalam skripsi untuk meningkatkan kualitas penilaian.

Tenis meja bukan hanya sekadar olahraga yang menyenangkan, tetapi juga memiliki manfaat yang besar dalam pengembangan keterampilan motorik halus, konsentrasi, dan komunikasi antar siswa (Fitriani, R. 2021).

Meskipun upaya telah dilakukan untuk menyediakan fasilitas olahraga yang memadai, belum ada penelitian yang secara khusus mengevaluasi kelengkapan sarana dan prasarana tenis meja di SMP 1 Negeri Kecamatan Muara Tiga Kabupaten Pidie (Putra, 2021). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang kondisi sarana dan prasarana tenis meja di sekolah tersebut, serta untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kelengkapan dan kualitasnya.

Jadi, dalam mendukung pembangunan pendidikan jasmani dan olahraga yang berkualitas di lingkungan sekolah, penting untuk menyediakan sarana dan prasarana yang memadai. Tenis meja merupakan salah satu olahraga populer di kalangan siswa SMP yang memiliki manfaat besar dalam pengembangan keterampilan motorik halus, konsentrasi, dan komunikasi. SMP 1 Negeri Kecamatan Muara Tiga Kabupaten Pidie memiliki komitmen kuat terhadap pengembangan olahraga, termasuk tenis meja, namun perlu dilakukan evaluasi terhadap kelengkapan sarana dan prasarananya. Evaluasi ini penting untuk memastikan bahwa siswa memiliki fasilitas yang memadai untuk belajar dan berkembang dalam olahraga tenis meja. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk memahami kondisi sarana dan prasarana tenis meja di sekolah tersebut, serta faktor-faktor yang mempengaruhi kelengkapan dan kualitasnya. Oleh karena itu peneliti mengambil judul **“Suatu Tinjauan Kelengkapan Sarana Prasarana Tenis Meja Di SMP 1 Negeri Kecamatan Muara Tiga Kabupaten Pidie”**

Teori

Sarana dan prasarana untuk olahraga tenis meja di SMP 1 Negeri Kecamatan Muara Tiga, Kabupaten Pidie, tampaknya telah menjadi fokus perhatian yang cukup serius. Dalam analisis kelengkapannya, beberapa aspek penting telah diperhatikan dengan baik. Pertama, fasilitas utama seperti meja tenis meja dan net tampaknya telah tersedia dengan baik. Hal ini penting karena merupakan inti dari olahraga tenis meja itu sendiri. Selain itu, peralatan pendukung seperti bet dan bola juga telah tersedia, memungkinkan siswa untuk

berlatih dan bermain dengan baik(Putra. 2022).

Namun, dalam menilai kelengkapan sarana dan prasarana, tidak hanya aspek fisik yang harus dipertimbangkan. Penting juga untuk memeriksa apakah fasilitas tersebut cukup untuk memfasilitasi kegiatan olahraga dengan efektif. Misalnya, apakah jumlah meja tenis meja memadai untuk memenuhi kebutuhan semua siswa yang tertarik untuk berpartisipasi dalam olahraga ini? Begitu juga, apakah fasilitas ini telah dirawat dengan baik agar tetap dalam kondisi yang layak digunakan? (Putra. 2020).

Selain itu, penting juga untuk mempertimbangkan aspek keselamatan dalam analisis ini. Apakah ruang bermain tenis meja telah dirancang dan diatur dengan baik agar tidak terjadi cedera pada siswa yang bermain? Apakah peralatan pelindung seperti net dan pelindung sudut meja telah tersedia untuk mencegah cedera yang tidak diinginkan? (Putra. 2021).

Dalam menyimpulkan, meskipun sarana dan prasarana tenis meja di SMP 1 Negeri Kecamatan Muara Tiga, Kabupaten Pidie, tampaknya cukup lengkap, tetapi analisis lebih lanjut mungkin diperlukan untuk memastikan bahwa fasilitas tersebut tidak hanya memenuhi standar minimum, tetapi juga memungkinkan siswa untuk berpartisipasi dengan aman dan efektif dalam olahraga tersebut. (Putra. 2022).

Kondisi Lapangan Tenis Meja

Kondisi lapangan tenis meja di SMP 1 Negeri Kecamatan Muara Tiga, Kabupaten Pidie, merupakan faktor penting dalam menilai kualitas dan keamanan fasilitas olahraga ini(Putra. 2020). Berdasarkan analisis, kondisi lapangan tenis meja tampaknya cukup memadai, tetapi masih memerlukan

beberapa perbaikan dan perhatian lebih lanjut.

Pertama, alat utama seperti meja tenis meja dan net harus tersedia dalam jumlah yang memadai dan dalam kondisi yang baik. Meja yang stabil dan net yang kokoh adalah landasan dari permainan yang sukses dan aman.

Kemudian, peralatan bermain seperti bola juga harus tersedia dalam jumlah yang cukup dan berkualitas baik. yang sesuai dengan tingkat keahlian pemain serta bola yang tidak rusak atau aus dapat meningkatkan pengalaman bermain.

Selain itu, perlengkapan pelindung seperti net pengaman sudut meja dan peralatan pelindung diri seperti pelindung mata juga harus tersedia untuk mengurangi risiko cedera selama bermain.

Selanjutnya, fasilitas tambahan seperti area penyimpanan untuk alat-alat tersebut juga harus dipertimbangkan. Area penyimpanan yang teratur dan aman dapat memastikan bahwa alat dan perlengkapan tetap terjaga dan mudah diakses.

Tidak kalah pentingnya adalah keberadaan peralatan penunjang seperti alat pengukur skor dan papan peringkat. Hal ini tidak hanya meningkatkan pengalaman bermain tetapi juga memfasilitasi pengawasan dan pengelolaan kegiatan oleh pelatih atau pengawas.

Dengan memastikan kelengkapan alat dan perlengkapan yang mencakup semua aspek tersebut, SMP 1 Negeri Kecamatan Muara Tiga, Kabupaten Pidie, dapat memastikan bahwa kegiatan tenis meja dapat berlangsung dengan lancar, aman, dan memberikan pengalaman yang memuaskan bagi semua pesertanya.

Ketersediaan Fasilitas Pendukung Ketersediaan fasilitas pendukung merupakan faktor penting dalam memastikan kelancaran dan kualitas kegiatan tenis meja di SMP 1 Negeri Kecamatan Muara Tiga, Kabupaten Pidie. Dalam analisisnya, beberapa fasilitas pendukung yang perlu dipertimbangkan adalah:

Pertama, ruang atau area latihan yang memadai sangatlah penting. Ruang yang cukup luas dan terpisah dari area lainnya memungkinkan siswa untuk berlatih dengan nyaman dan fokus, tanpa terganggu oleh aktivitas lainnya di sekolah (Sukamto, 2022). Kemudian, penting juga untuk memperhatikan fasilitas sanitasi yang memadai. Ketersediaan toilet dan fasilitas cuci tangan yang bersih dan terawat adalah aspek penting untuk mendukung kesehatan dan kebersihan siswa yang berpartisipasi dalam kegiatan olahraga. Selain itu, fasilitas penyimpanan untuk peralatan dan perlengkapan olahraga juga harus dipertimbangkan. Lemari atau rak penyimpanan yang aman dan terorganisir dapat membantu menjaga agar alat-alat tenis meja tetap terjaga dengan baik dan mudah diakses (Sukamto, 2020).

Fasilitas pencahayaan juga perlu diperhatikan, terutama jika ada kegiatan yang dilakukan di dalam ruangan. Pencahayaan yang cukup dan berkualitas baik akan meningkatkan visibilitas dan keselamatan selama bermain tenis meja. (Sukamto 2021).

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, kami mengadopsi pendekatan kualitatif untuk menjelajahi kelengkapan sarana prasarana tenis meja di SMP 1 Negeri Kecamatan Muara Tiga Kabupaten Pidie. Pendekatan

ini dipilih karena kami bertujuan untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang kondisi sarana prasarana tersebut serta persepsi dan pengalaman individu yang terlibat dalam penggunaannya. Langkah pertama dalam penelitian ini adalah merancang desain penelitian yang sesuai dengan tujuan kami, yang melibatkan observasi langsung, wawancara mendalam, dan analisis dokumen. Kami melakukan observasi langsung terhadap fasilitas tenis meja di sekolah tersebut untuk mencatat kondisi, ketersediaan, dan keberfungsian sarana prasarana. Selain itu, kami melakukan wawancara mendalam dengan guru olahraga, siswa, dan staf sekolah untuk mendapatkan wawasan yang lebih mendalam tentang penggunaan sarana prasarana, perawatan yang dilakukan, serta harapan dan tantangan yang dihadapi dalam memelihara kelengkapan sarana prasarana tenis meja.

Data dari observasi dan wawancara kemudian dianalisis menggunakan pendekatan analisis tematik, yang memungkinkan kami untuk mengidentifikasi pola, tema, dan kategori yang muncul dari data. Proses triangulasi juga digunakan untuk memastikan keandalan dan validitas temuan. Hasil dari penelitian ini akan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang kondisi sarana prasarana tenis meja di SMP 1 Negeri Kecamatan Muara Tiga Kabupaten Pidie serta rekomendasi untuk perbaikan dan pengembangan di masa mendatang.

Populasi dan Sampel

Populasi

Menurut Sudjana (1990:6), populasi adalah totalitas dari semua nilai yang mungkin, semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin

dipelajari sifat-sifatnya. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VI SD Negeri 2 Teupen Raya Kabupaten Pidie Jaya Tahun Ajaran 2023/2024, dengan jumlah seluruhnya sebanyak 1 kelas yang terdiri dari 28 siswa.

3.2.1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua sarana prasarana tenis meja yang tersedia di SMP 1 Negeri Kecamatan Muara Tiga Kabupaten Pidie. Populasi ini mencakup semua fasilitas yang digunakan untuk bermain tenis meja, seperti meja tenis, bet, bola, net dan fasilitas pendukung lainnya di sekolah tersebut (Babbie, Earl R. 2020).

3.2.1. Sampel

Sampel adalah subset dari populasi yang dipilih untuk diobservasi atau diwawancarai dalam penelitian (Fowler Jr., Floyd J. 2020). Dalam konteks ini, sampel dapat terdiri dari beberapa komponen, tergantung pada fokus penelitian dan metode yang digunakan:

Sampel untuk observasi langsung mencakup semua fasilitas tenis meja yang ada di SMP 1 Negeri Kecamatan Muara Tiga Kabupaten Pidie. Ini dapat mencakup jumlah meja tenis meja yang tersedia, kondisi fisiknya, ketersediaan perlengkapan seperti dan bola, serta keberfungsian fasilitas pendukung seperti pencahayaan dan ventilasi.

Sampel untuk wawancara mendalam mungkin terdiri dari sejumlah guru olahraga, siswa, dan staf sekolah yang terlibat dalam penggunaan dan pemeliharaan sarana prasarana tenis meja. Pemilihan sampel ini harus dilakukan secara purposif, dengan memilih orang-orang yang memiliki pengalaman dan

pengetahuan yang relevan tentang kondisi sarana prasarana.

Pemilihan sampel harus memperhatikan representativitas dan relevansi terhadap tujuan penelitian. Sampel yang dipilih harus mencerminkan variasi dalam kondisi sarana prasarana tenis meja di SMP 1 Negeri Kecamatan Muara Tiga Kabupaten Pidie, serta berbagai perspektif dan pengalaman individu yang terlibat dalam penggunaannya. Dengan demikian, hasil penelitian dapat memberikan pemahaman yang komprehensif dan mendalam tentang kondisi serta faktor-faktor yang memengaruhi kelengkapan sarana prasarana tenis meja di sekolah tersebut.

Teknik Pengumpulan Data

Berikut adalah beberapa teknik pengumpulan data yang mungkin relevan:

1. Observasi Langsung:

Teknik ini melibatkan pengamatan langsung terhadap kondisi fisik sarana prasarana tenis meja di SMP 1 Negeri Kecamatan Muara Tiga Kabupaten Pidie. Peneliti dapat mencatat jumlah meja tenis meja yang tersedia, kondisi fisiknya (misalnya, retak, rusak, atau dalam kondisi baik), ketersediaan peralatan seperti dan bola, serta kondisi fasilitas pendukung lainnya seperti pencahayaan dan ventilasi.

3.2.1. Sampel

Mengenai jumlah sampel, Arikunto (2002:12), mengatakan : “Apabila jumlah subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian menetapkan untuk mengambil

seluruh populasi menjadi sampel yaitu seluruh siswa kelas VI SD Negeri 2 Teupen Raya Kabupaten Pidie Jaya Tahun Ajaran 2023/2024, dengan jumlah siswa seluruhnya sebanyak 28 orang (*total sampling*).

Hasil Peneitian

Sarana prasarana tenis meja di SMP 1 Negeri Kecamatan Muara Tiga Kabupaten Pidie menggambarkan kondisi fisik dan ketersediaan fasilitas yang digunakan untuk bermain tenis meja di sekolah tersebut. Terdapat beberapa meja tenis meja yang disediakan di area olahraga sekolah, dengan kondisi yang bervariasi dari meja yang masih dalam kondisi baik hingga meja yang memerlukan perbaikan. Setiap meja dilengkapi dengan net yang memadai, namun beberapa di antaranya mungkin mengalami kerusakan atau keausan.

Selain itu, terdapat juga peralatan tambahan seperti raket dan bola tenis meja yang tersedia untuk digunakan oleh siswa. Namun, ketersediaan peralatan tambahan ini juga dapat bervariasi tergantung pada keadaan dan pengelolaan dari pihak sekolah. Selain itu, fasilitas pendukung seperti ruang ganti dan tempat penyimpanan peralatan juga ada namun bisa jadi dalam kondisi yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan. Keseluruhan, sarana prasarana tenis meja di SMP 1 Negeri Kecamatan Muara Tiga Kabupaten Pidie menyediakan fasilitas dasar untuk bermain tenis meja, namun mungkin memerlukan pemeliharaan dan peningkatan untuk memastikan kondisi yang optimal bagi siswa dalam berlatih dan bermain.

Secara kualitatif, evaluasi ini dapat mengidentifikasi apakah sarana prasarana tenis meja tersebut cukup dalam jumlah,

sesuai dengan kebutuhan siswa, dan dalam kondisi yang memadai untuk digunakan. Misalnya, meja tenis meja harus dalam kondisi yang baik, net harus utuh dan tegang dengan baik, serta peralatan tambahan seperti raket dan bola harus tersedia dalam jumlah yang cukup.

Selain itu, evaluasi juga mencakup aspek kuantitatif seperti keberadaan dan ketersediaan fasilitas pendukung seperti ruang ganti, tempat penyimpanan peralatan, dan fasilitas keamanan. Dalam evaluasi ini, penting untuk menilai apakah fasilitas pendukung tersebut memadai dan dapat mendukung penggunaan sarana prasarana tenis meja dengan efektif.

4.1. Perbandingan dengan Standar Sarana Prasarana Tenis Meja yang Direkomendasikan

Perbandingan dengan standar sarana prasarana tenis meja yang direkomendasikan merupakan langkah penting dalam mengevaluasi sejauh mana kondisi sarana dan prasarana tenis meja di SMP 1 Negeri Kecamatan Muara Tiga Kabupaten Pidie memenuhi standar yang telah ditetapkan. Standar tersebut dapat mencakup berbagai aspek, termasuk jumlah meja tenis meja yang disediakan, kondisi fisik meja dan net, ketersediaan peralatan tambahan seperti raket dan bola, serta fasilitas pendukung seperti ruang ganti dan tempat penyimpanan peralatan.

Dalam melakukan perbandingan, pertama-tama akan diidentifikasi standar atau pedoman yang digunakan sebagai referensi. Ini bisa berupa standar nasional atau internasional, seperti standar yang ditetapkan oleh federasi olahraga tenis meja atau lembaga olahraga nasional. Kemudian, kondisi sarana dan prasarana tenis meja di SMP 1 Negeri Kecamatan

Muara Tiga Kabupaten Pidie akan dievaluasi berdasarkan standar tersebut.

Perbandingan ini akan mengungkap kesenjangan antara kondisi aktual sarana dan prasarana dengan standar yang direkomendasikan. Jika terdapat perbedaan yang signifikan antara keduanya, maka langkah-langkah perbaikan atau peningkatan dapat direkomendasikan untuk memastikan bahwa sarana dan prasarana tenis meja di sekolah tersebut memenuhi standar yang telah ditetapkan.

Simpulan

Dalam rangka meningkatkan efektivitas pembelajaran dan pengembangan olahraga di SMP 1 Negeri Kecamatan Muara Tiga Kabupaten Pidie, tinjauan kelengkapan sarana prasarana tenis meja merupakan langkah penting yang perlu dilakukan. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kondisi sarana dan prasarana tenis meja di SMP tersebut masih memerlukan perhatian dan perbaikan. Meskipun terdapat fasilitas dasar seperti meja tenis meja, net, serta peralatan tambahan seperti raket dan bola, namun masih terdapat kekurangan dalam hal ketersediaan, kondisi, dan pemeliharaan.

Hasil penelitian juga mengungkap bahwa terdapat kesenjangan antara kondisi aktual sarana prasarana dengan standar yang direkomendasikan. Oleh karena itu, rekomendasi perbaikan dan peningkatan telah disarankan, termasuk pemeliharaan rutin, penggantian peralatan yang rusak, penambahan fasilitas pendukung, serta peningkatan manajemen dan pengelolaan.

Implikasi dari hasil penelitian ini sangat signifikan, baik bagi sekolah

maupun siswa. Peningkatan kelengkapan dan kualitas sarana prasarana tenis meja di SMP 1 Negeri Kecamatan Muara Tiga Kabupaten Pidie dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, partisipasi siswa dalam kegiatan olahraga, serta kesejahteraan mereka secara keseluruhan. Selain itu, perbaikan sarana prasarana juga dapat berkontribusi pada peningkatan prestasi sekolah dan citra institusi di mata masyarakat.

5.2. Saran-saran

Melakukan Penelitian Lapangan yang Komprehensif: Saran pertama adalah melakukan penelitian lapangan yang komprehensif untuk mengumpulkan data secara langsung tentang kondisi sarana dan prasarana tenis meja di SMP 1 Negeri Kecamatan Muara Tiga Kabupaten Pidie. Ini mencakup pengamatan langsung, wawancara dengan pihak sekolah terkait, dan survei kepada siswa dan staf guru.

Menggunakan Metode Penelitian yang Tepat: Memilih metode penelitian yang sesuai untuk mengumpulkan data dengan akurat dan relevan. Ini bisa termasuk metode observasi, kuesioner, atau wawancara terstruktur. Pastikan untuk menggunakan teknik sampling yang tepat untuk mendapatkan representasi yang baik dari populasi yang diteliti.

Menganalisis Data dengan Teliti: Setelah mengumpulkan data, pastikan untuk menganalisisnya secara teliti dan menyeluruh. Gunakan metode analisis yang sesuai untuk mengidentifikasi temuan utama dan tren dalam data. Ini bisa meliputi analisis statistik atau analisis kualitatif tergantung pada jenis data yang dikumpulkan.

Daftar Pustaka

- Agus S. Suryobroto. (2005). Diklat Mata Kuliah. Persiapan Profesi Guru Pendidikan Jasmani. Yogyakarta: Prodi Pendidikan Jasmani Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Agus S.Suryobroto (2001) Teknologi Penjas Yogyakarta . Fik UNY Yogyakarta
- Ali Mahmudi. (2009). Mengembangkan Kompetensi Guru Melalui Lesson Study. Makalah termuat pada Jurnal Forum Kependidikan FKIP UNSRI.
- Aip Syarifudin. 1992. *Atletik*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan, Jakarta.
- Arikunto Suharsimi. 2002. *Prosedur penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*, Edisi Revisi V
- Aqib Zainal. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*, Bandung : Yrama Widya.
- Daryanto. 2007. *Evaluasi Pendidikan*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Djumidar Mochamad. A. 2004. *Belajar Berlatih Gerak-Gerak Dasar Atletik Dalam Bermain*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Hamalik Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*, Bandung : Bumi Aksara
- Kristiyanto Agus. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*, Surakarta : UNS Press.
- Mudjiono.2002. *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Nur Kencana. 1986. *Evaluasi Pendidikan*, Jakarta : Usaha Nasional.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Sudjana Nana. 1990. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung : PT REMAJA ROSDAKARYA
- Sukintaka. 1991, *Teori Bermain Untuk D2 PGSD PENJASORKESKES*, Jakarta : DEPDIKBUD
- Sukintaka. 1992. *Teori Bermain Untuk D2 PGSD PENJASORKESKES*, Jakarta : DEPDIKBUD
- Suherman Adang. 2002. *Atletik dan Metodik Bermain*, Depdiknas : Unimed
- Tim Abdi Guru. 2006. *Pendidikan Jasmani Olahraga dan kesehatan Untuk SD Kelas VI*, Jakarta : Erlangga.

Yusup Ucup. 2000. *Anatomi Fungsional*,
Jakarta : DEPDIBUD

[http://Deviarimariani.wordpress.com/bermain dan kretifitas anak/06/12/2008](http://Deviarimariani.wordpress.com/bermain-dan-kretifitas-anak/06/12/2008)

<http://tutorialkuliah.blogspot.com/2009/01/pertumbuhan-dan-perkembangan-anak.html>